

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu objek.¹ Tempat tersebut yaitu di kelas XI MA Silahul Ulum, serta responden yang dituju yaitu Guru Fiqih, dan Kepala Madrasah.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini, penulis akan langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif naturalistic sehingga sumber data utamanya adalah situasi yang wajar (*natural setting*). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.²

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Berdasarkan uraian di atas, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendeskripsikan persiapan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *student created case studies* pada mata pelajaran fiqih kelas XI, mendiskripsikan penerapan model

¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 29

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 9

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1

pembelajaran *student created case studies*, waktu dan tempat terjadinya kegiatan peserta didik diamati secara alamiah. Dan mendiskripsikan hasil penerapan model pembelajaran *student created case studies* yang dilakukan oleh guru dalam bentuk narasi setelah data tersebut dikumpulkan, dengan demikian peneliti akan mengetahui secara menyeluruh tentang penerapan model pembelajaran *student created case studies* pada mata pelajaran fiqih di MA Silahul Ulum Trangkil Pati.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.⁴ Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: guru pengampu mata pelajaran fiqih, peserta didik kelas XI, dan Kepala madrasah MA Silahul Ulum Trangkil Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁵ Data sekunder diperoleh dari wali kelas, guru-guru pengampu mapel selain fiqih, waka kurikulum dan para staf administrasi yang bisa memberikan data yang dibutuhkan bagi pihak peneliti, disamping data-data yang diperoleh dari dokumentasi yang

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Hlm. 91

⁵ *Ibid.*, hlm. 91

berkaitan dengan pengajaran guru dalam proses kegiatan belajar, berupa buku yang relevan dengan model pembelajaran *student created case studies*, sejarah diadakanya model pembelajaran *student created case studies* di MA Silahul Ulum, visi dan misi yang terkait dengan model pembelajaran *student created case studies*, data guru dan karyawan madrasah yang berperan dalam model pembelajaran *student created case studies*, sarana dan prasarana yang digunakan dalam model pembelajaran *student created case studies*, data peserta didik khususnya kelas XI yang menjadi sasaran penerapan model pembelajaran *student created case studies*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sama dengan sumber data yang diperlihatkan, disana penelitian memerlukan observasi secara langsung dalam mendapatkan data dan menganalisis data. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian penerapan model pembelajaran *student created case studies* pada mata pelajaran fiqih ini di MA Silahul Ulum. MA Silahul Ulum beralamatkan Jl. Juwana-Tayu KM 08, Desa Asempapan, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Kode Pos 59361, Provinsi Jawa Tengah, No.telp 081326401236. Status madrasah ini adalah madrasah swasta yang terakreditasi B.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adaalah mendapatkan data.⁶ Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi (pengamatan), peneliti mengamati langsung pada lokasi penelitian yaitu lembaga sekolah yang diteliti, kemudian menggunakan metode interview

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308

(wawancara), peneliti mewawancarai guru fiqih yang menggunakan model *student created case studies*, dan mewawancarai kepala madrasah, peserta didik, serta yang bisa memberikan data yang dibutuhkan bagi peneliti, dan metode dokumentasi. Peneliti akan mendokumentasikan data yang ada, baik dokumentasi foto maupun dokumentasi tulisan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama dan sistematis.⁷ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁸ Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta penerapan model pembelajaran *student created case studies* di MA Silahul Ulum.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif.

⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 136

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 312

⁹ *Ibid*, hlm.317

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur. Artinya peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang ingin diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi. Hal ini subyek yang dijadikan responden penelitian adalah kepala madrasah, wakakurikulum, guru kelas, dan siswa tentang penerapan model pembelajaran *student created case studies* melalui pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah:

- a. Kepala MA Silahul Ulum untuk memperoleh data tentang kebijakan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *student created case studies* yang digunakan oleh para guru dan alat yang digunakan.
- b. Guru fiqih yang menggunakan model pembelajaran *student created case studies*.
- c. Peserta didik MA Silahul Ulum terkait akhlak dalam berinteraksi dengan guru dan teman, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan

¹⁰ *Ibid*, hlm.329

pengajaran guru di kelas antara lain; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi, peningkatan ketekunan, dan *member check*.

1. Triangulasi

Trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹ Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu wawancara dengan para guru yang mengampu mata pelajaran selain fiqih, wali kelas, peserta didik MA Silahul Ulum.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Yaitu dengan hasil observatif kegiatan pembelajaran fiqih, wawancara mendalam mengenai model pembelajaran *student created case studies*, dan foto atau rekaman pembelajaran fiqih.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 372

¹² *Ibid.*, hlm. 373

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015., hlm. 370

taitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi, baik hasil penelitian terdahulu di MA Silahul Ulum, dokumen-dokumen pembelajaran khususnya fiqih, dan sering hadir di MA Silahul Ulum guna memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Mengadakan *Member Chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member chek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data,¹⁴ yakni berupa lembar pembelajaran fiqih, hasil wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam model pembelajaran, serta dokumentasi agar data tersebut benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶ Aktivitas analisis data, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁷ Proses analisis data dimulai

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 375

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 335

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 337

¹⁷ *Ibid.*, hlm.338

dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna berkaitan dengan model pembelajaran *student created case studies* pada mata pelajaran fiqih. Hal penting yang peneliti dapatkan dari pelaksanaan model pembelajaran *student created case studies* pada mapel fiqih di MA Silahul Ulum Trangkil Pati adalah: kegiatan model pembelajaran *student created case studies*, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, diskusi saling tukar pendapat, kasus atau permasalahan berasal dari peserta didik sendiri, dan evaluasi hasil diskusi saling tukar pendapat peserta didik.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.¹⁸ Yakni dengan cara menyajikan data kedalam pola atau menghubungkan antara kegiatan satu dengan yang lain, mulai dari persiapan pembelajaran sebelum melakukan penerapan model pembelajaran *student created case studies* yaitu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah persiapan sudah selesai kemudian pada tahap pelaksanaan guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Mengajak mereka mengembangkan sebuah studi kasus untuk menganalisis dan mendiskusikan. Kemudian setiap kelompok membuat rangkuman studi kasus, secara khusus detail kejadian yang mengarah pada pemecahan masalah. Guru meminta agar mempresentasikan di depan kelas, kemudian guru yang membantu menyelesaikan masalah yang telah dibahas. Setelah itu dilakukan pencatatan hasil nilai dari hasil observasi, dicari kelemahan dan

¹⁸ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm.341

kelebihan serta keefektifannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Display data dapat disajikan melalui bagan dibawah ini untuk melihat bagaimana penerapan model pembelajaran *student created case studies* di MA Silahul Ulum Trangkil Pati.

Gambar 3.1
Penerapan Model Pembelajaran *Student Created Case Studies*



3. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁹ Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting kemudian membuat kategori-kategori apakah hasil dari pembelajaran berpengaruh dalam perkembangan perilaku atau perubahan nilai. Kesimpulan dalam

¹⁹ *Ibid*, hlm. 345

penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai penerapan model pembelajaran *student created case studies* pada mata pelajaran fiqih di MA Silahul Ulum serta faktor pendukung dan penghambatnya, seperti yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

